

**PENGETAHUAN, IMUNISASI DASAR DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOAYA**

SKRIPSI



**DESTRIANI RIBKA LAMBAYU
201904038**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul Pengetahuan, Imunisasi Dasar dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Toaya adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada Universitas Widya Nusantara.

Palu, 14 Agustus 2024



Destriani Ribka Lambayu
NIM. 201904038

PENGETAHUAN, IMUNISASI DASAR DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOAYA

Destriani Ribka L, Masfufah, Lilik Sofiatu Solikhah
Gizi, Universitas Widyia Nusantara

ABSTRAK

Latar Belakang: *Stunting* masih menjadi fokus utama masalah gizi di Indonesia. *Stunting* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, tiga di antaranya pengetahuan, imunisasi dasar dan dukungan keluarga. Tujuan penelitian ini adalah membuktikan hubungan pengetahuan, imunisasi dasar dan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya.

Metode: Penelitian deskriptif analitik dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang memiliki balita usia 3-5 tahun. Responden sebanyak 76 orang diambil dengan teknik *purposive sampling*. Pengetahuan dan dukungan keluarga diketahui melalui wawancara. Kelengkapan imunisasi dasar diketahui melalui KMS. Analisis data menggunakan uji *Chi Square* dengan kemaknaan 0,1.

Hasil Penelitian: Diketahui 47,4% balita *stunting*, 22,4% pengetahuan kurang, 46,1% imunisasi dasar tidak lengkap, 15,8% dukungan keluarga yang kurang.. Ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita ($p=0,009$ dan $p<0,001$), namun tidak dengan imunisasi dasar ($p=0,113$).

Kesimpulan: Ada hubungan antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya, namun tidak pada imunisasi dasar.

Saran: Perlu penelitian yang lebih luas terkait faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kejadian *stunting* seperti sanitasi atau lingkungan, status sosial ekonomi dan pekerjaan ibu.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Imunisasi Dasar, Pengetahuan, *Stunting*.

KNOWLEDGE, BASIC IMMUNIZATION AND FAMILY SUPPORT WITH THE INCIDENCE OF STUNTING IN TODDLERS IN THE TOAYA HEALTH CENTER WORKING AREA

Destriani Ribka L, Masfufah, Lilik Sofiatu Solikhah

Nutrition, Widya Nusantara University

ABSTRACT

Background: Stunting is still the main focus of nutrition problems in Indonesia. Stunting can be caused by various factors, three of which are knowledge, basic immunization and family support. The purpose of this study was to prove the relationship between knowledge, basic immunization and family support with the incidence of stunting in toddlers in the Toaya Health Center working area.

Methods: Analytic descriptive research with cross sectional design. The study population was mothers who had toddlers aged 3-5 years. Respondents as many as 76 people were taken with purposive sampling technique. Knowledge and family support were known through interviews. Completeness of basic immunization is known through KMS. Data analysis used Chi Square test with a significance of 0.1.

Research Results: It was found that 47.4% of toddlers were stunted, 22.4% of knowledge was lacking, 46.1% of basic immunization was incomplete, 15.8% of family support was lacking. There is a relationship between knowledge and family support with the incidence of stunting in toddlers ($p = 0.009$ and $p = <0.001$), but not with basic immunization ($p = 0.113$).

Conclusion: There is a relationship between knowledge and family support with the incidence of stunting in toddlers in the Toaya Health Center working area, but not basic immunization.

Suggestion: More extensive research is needed regarding other factors associated with the incidence of stunting such as sanitation or the environment, socioeconomic status and maternal employment.

Keywords: Family Support, Basic Immunization, Knowledge, Stunting.



**PENGETAHUAN, IMUNISASI DASAR DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOAYA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Gizi
Fakultas Kesehatan
Universitas Widya Nusantara



**DESTRIANI RIBKA LAMBAYU
201904038**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
PALU
2024**

**PENGETAHUAN, IMUNISASI DASAR DAN DUKUNGAN
KELUARGA DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TOAYA**

SKRIPSI

**DESTRIANI RIBKA LAMBAYU
201904038**

Skripsi Ini Telah Diajukan Tanggal 21 Agustus 2024

**Hardianti, S.Gz., M.KM.
NIK. 20190901101**

()

**Masfufah, S.Gz., M.P.H.
NIK. 20190901094**

()

**Lilik Sofiatu Solikhah, S.K.M., M.Gz.
NIK. 20190901101**

()

Mengetahui

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Widyia Nusantara**



**Art Dan, S.S.T., M.Tr.Keb
NIK. 200909001010**

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan dan izinkanlah penulis menghaturkan sembah sujud sedalam-dalamnya serta terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada orang tua tercinta, ibu penulis **Warnani Soko** dan bapak penulis **Desber Lambayu**, atas semua doa, dorongan semangat, inspirasi, serta segala bantuan baik moril maupun materialnya selama studi yang senantiasa ikut menemani setiap mata kuliah yang penulis jalani.

Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2024 sampai Agustus 2024 ini ialah “Pengetahuan, Imunisasi Dasar dan Dukungan Keluarga dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Toaya”.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, bantuan, dorongan, arahan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Widyawati Situmorang, M.Sc, selaku Ketua Yayasan Universitas Widya Nusantara.
2. Bapak Dr. Tigor H.Situmorang, M.H., M.Kes. selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Arfiah SST, Bd, M.Keb. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Widya Nusantara.
4. Ibu Adilah Imansari, S.Gz., M.Si. selaku Ketua Prodi Gizi Universitas Widya Nusantara.
5. Ibu Masfufah, S.Gz., M.P.H. selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan dan dukungan moral dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Lilik Sofiatius Solikhah, S.K.M., M.Gz. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Ibu Hardianti, S.Gz M.K.M.. selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
8. Puskesmas Toaya atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.
9. Responden yang telah bersedia membantu dalam penelitian ini

10. Saudara-saudari penulis Stevy Elvira Lambayu Soko, Megarista Lambayu Soko, Hardion lambayu Soko, Imel Christin Lambayu Soko yang sudah memberikan dukungan yang luar biasa selama proses perkuliahan maupun saat penyusunan skripsi.
11. Teman spesial penulis Albert Steven Peangka yang selalu memberikan semangat, motivasi dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
12. Sahabat penulis selama masa perkuliahan Sisian Ranindaya Tangisi, Friesta Sarani Parang dan Murni Sarin Asih yang selalu memberikan dukungan yang luar biasa kepada penulis dan selalu memberikan canda dan tawa kepada penulis selama masa perkuliahan.
13. Berterimakasih kepada diri sendiri yang selalu kuat, sabar dan tidak putus asa ketika terkadang selalu merasa yang paling lambat dalam berproses.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu gizi.

Palu, 14 Agustus 2024



Destriani Ribka Lambayu
NIM. 201904038

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	6
B. Kerangka Teori	15
C. Kerangka Konsep	16
D. Hipotesis	16
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel	17
D. Variabel Penelitian	19
E. Definisi Operasional	20
F. Instrumen Penelitian	22
G. Teknik Pengumpulan Data	23
H. Analisis Data	23
I. Bagan Alur Penelitian	25

J.	Eika Penelitian	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B.	Hasil Penelitian	27
C.	Pembahasan	30
D.	Keterbatasan Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	37
B.	Saran	37
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	20
Tabel 4.1	Karakteristik Responden	27
Tabel 4.2	Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian <i>Stunting</i>	29
Tabel 4.3	Hubungan Imunisasi Dasar dengan Kejadian <i>Stunting</i>	29
Tabel 4.4	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kejadian <i>Stunting</i>	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	16
Gambar 3.1 Bagan Alur Peneitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Proposal Skripsi
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Kode Etik
- Lampiran 3 Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 4 Surat Balasan Pengambilan Data Awal
- Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 6 Informed Consent
- Lampiran 7 Kuisioner Penelitian
- Lampiran 8 Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 9 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Riwayat Hidup
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Stunting adalah suatu keadaan ketika tinggi badan seseorang lebih pendek dari batas normal berdasarkan usia maupun jenis kelaminnya. Diagnosis *stunting* yaitu dengan cara membandingkan panjang badan (PB) atau tinggi badan (TB) berdasarkan umur dengan grafik pertumbuhan yang sudah secara global digunakan (Candra, A. 2020). *Stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang rentan terjadi pada balita. Balita merupakan kelompok yang sangat butuh perhatian yang baik dalam pemberian zat gizi untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Kekurangan gizi yang terjadi pada masa anak-anak tidak hanya menyebabkan adanya gangguan pertumbuhan fisik anak, tetapi juga anak akan mengalami gangguan perkembangan mental (Anggaraeningsih, N., dan Yuliati, H. 2022).

Prevalensi balita *stunting* di wilayah Asia Tenggara pada tahun 2022 yaitu sebanyak 30,1% atau 49,8 juta anak (World Health Statistics, 2023). Pada tahun 2023 angka *stunting* di Indonesia sebesar 21,5% atau menurun 0,1% dari tahun sebelumnya (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Namun capaian ini masih belum mendekati target Nasional yaitu sebesar 14% di tahun 2024 (Peraturan Presiden RI No. 72 Tahun Indonesia, 2021). Berdasarkan data laporan rutin Aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat (e-PPGBM) periode Januari 2024 angka prevalensi *stunting* pada balita di Provinsi Sulawesi Tengah sebesar 12,2% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2024). Kabupaten Donggala menjadi daerah dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi yaitu 20,5% dan Puskesmas Toaya merupakan puskesmas dengan angka kasus tertinggi yaitu sebesar 31,9% (Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala, 2024).

Kejadian *stunting* disebabkan oleh beberapa faktor seperti pemberian ASI tidak eksklusif, riwayat penyakit infeksi dan status imunisasi tidak lengkap (Agustia, R., Rahman, N., Hermiyanty. 2020). Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap kejadian *stunting* adalah usia ibu, pengetahuan ibu dan

dukungan keluarga. Pengetahuan dan dukungan keluarga pada ibu sangatlah penting dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak (Rokhaidah., Marcelina, L., dan Florensia, L. 2022).

Pengetahuan ibu mengenai *stunting* sangat diperlukan dalam proses tumbuh kembang anak sehingga berpotensi mencegah terjadinya kejadian *stunting* (Rahman). Optimalnya pemberian imunisasi lengkap dan dukungan keluarga dalam tumbuh kembang balita dipengaruhi oleh pengetahuan (Herawati, E dan Cahyawati, F. E, 2023). Pada penelitian Purnawati dan Utami (2023) menyatakan bahwa salah satu alasan bayi tidak diberikan imunisasi dasar secara lengkap yaitu alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan melakukan imunisasi serta adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat mengenai imunisasi sehingga akan berdampak pada timbulnya penyakit infeksi berulang pada bayi. Pada penelitian Palowa, S., Sudirman, A., Febriyona, R. (2023) menyatakan bahwa *stunting* dapat terjadi akibat kurangnya akan dukungan keluarga berupa informasi disebabkan karena tingkat pengetahuan yang rendah terhadap pencegahan *stunting* pada balita sehingga asupan nutrisi pada ibu hamil tidak terpenuhi sesuai dengan kebutuhannya dan saat masa pertumbuhan balita kurang akan gizi dan berdampak pada tumbuh kembang balita.

Imunisasi merupakan suatu upaya dalam menimbulkan atau meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila suatu waktu terserang penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya menjalani sakit ringan saja (Kemenkes RI, 2023). Pada penelitian Syam, I., Yulianita, M E., Annisa, I. (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan riwayat imunisasi dengan kejadian *stunting*.. Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Vasera, R dan Kurniawan, B (2023) menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian imunisasi dengan kejadian anak *stunting* di puskesmas Sungai Alur Pasaman Barat Provinsi Sumatera Barat.

Dalam penanganan *stunting*, dukungan keluarga juga berperan penting karena keluarga merupakan agen sosial yang akan mempengaruhi pertumbuhan balita. Dukungan keluarga menjadi landasan yang sangat penting dalam ibu mengambil keputusan atau tindakan, karena semua yang dilakukan oleh ibu

perlu mendapatkan persetujuan keluarga. Dukungan keluarga yang sangat berpengaruh untuk ibu balita adalah suami dan orang tua (Hidayattullah, R., dan Rokhaidah. 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Wati, D dan Ichsan, B (2022) menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting*. Dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat risiko *stunting* yang rendah. Pada penelitian lainnya yang dilakukan di Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pelaksanaan peran keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita. Pelaksanaan dukungan atau peran keluarga dalam kategori kurang baik memiliki peluang 8 kali mengalami *stunting* (Rahmawati, U., Aini, L., dan Rasni, H. 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada ahli gizi di Puskesmas Toaya, salah satu faktor yang menjadi penyebab terjadinya kasus *stunting* di Puskesmas Toaya adalah kurangnya ibu melakukan kunjungan posyandu sehingga membuat beberapa balita tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Adapun yang menjadi faktor penyebabnya yaitu ibu balita atau anggota keluarga balita tidak menyetujui anaknya diberikan imunisasi karena takut anaknya jatuh sakit akibat reaksi dari imunisasi yang diberikan. Selain itu dukungan keluarga dalam dalam perawatan balita masih kurang, hal ini dibuktikan dengan keterangan beberapa ibu balita pada saat wawancara mengatakan bahwa ada salah satu anggota keluarga yang tidak mendukung balita diimunisasi, ada yang tidak mendukung atau memberi motivasi pada ibu balita untuk memberikan MP-ASI lokal karena melihat balitanya muntah saat diberikan.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **“Hubungan Pengatahuan, Imunisasi Dasar dan Dukungan Keluarga, dan Pengetahuan Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Toaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan pengetahuan, imunisasi dasar dan dukungan keluarga terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Toaya?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Membuktikan hubungan pengetahuan imunisasi dasar dan dukungan keluarga terhadap kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja puskesmas Toaya.

2. Tujuan Khusus

- a. Menguraikan gambaran karakteristik responden, tingkat pengetahuan imunisasi dasar, dukungan keluarga dan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya
- b. Membuktikan hubungan pengetahuan dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya
- c. Membuktikan hubungan imunisasi dasar dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya
- d. Membuktikan hubungan dukungan keluarga dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Toaya

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Tempat Penelitian (Puskesmas Toaya)

Sebagai pedoman bagi tenaga kesehatan puskesmas dan kader posyandu untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya pengetahuan mengenai *stunting*, kelengkapan imunisasi dasar dan dukungan keluarga terhadap pencegahan *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Toaya.

2. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber data untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai faktor penyebab lainnya pada kejadian *stunting*.

3. Bagi Masyarakat

Sebagai informasi khususnya bagi keluarga yang mempunyai balita tentang hal yang menjadi penyebab *stunting*, sehingga masyarakat dapat melakukan pencegahan untuk *stunting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianisa, R., Susanto, W. dan Rohmawati, D. Heppy. 2022. Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*. 10(2):130.
- Agustua, R., Rahman, N. dan Hermiyanty. 2020. Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*. 2(2):6–9.
- Aida, A. N. 2019. Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting di Indonesia. *Jurnal BUDGET*. 4(2):125–140.
- AL, J., Hasanuddin I. dan Sulaeman. 2021. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Umur 12-59 Bulan. *Jurnal Kesehatan Panrita Husada*. 6(1):80-81.
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y. dan Nabilla, S. 2019. Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 5(3):271–278.
- Anggaraeningsih, N. L. M. D. P. dan Yuliati, H. 2022. Hubungan Status Gizi Balita dan Perkembangan Anak Balita di Kelurahan Liliba Kecamatan Oebobo. *Jurnal Health Sains*. 3(7): 830–836.
- Arbain, T. 2022. *Buku Ajar Stunting dan Permasalahannya*. Cetakan Pertama. Cv. Mine. Yogyakarta
- Budiyono *et al.* 2019. *Imunisasi Panduan dalam Perspektif Kesehatan dan Agama Islam*. FKM UNDIP Press. Semarang
- Candra, A. 2020. *Epidimiologi Stunting*. Cetakan Pertama. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang
- Danna, M. O. 2019. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dukungan dengan Kemandirian Keluarga pada Anak Stunting di Puskesmas Bulak Banteng Surabaya. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hangtuah. Suarabaya.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala. 2024. *Data Balita Stunting di Wilayah Puskesmas Se Kabupaten Donggala*. Dinas Kesehatan Kabupaten Donggala. Donggala.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. 2024. *Data Balita Stunting Provinsi*

- Sulawesi Tengah Tahun 2024*. Diinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah. Palu.
- Fadhila, A. R. R., Hamdiah, D. dan Sari, R. Hubungan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Singandaru. *Jurnal Keperawatan*: 9(1):23.
- Fauzi, A. 2022. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. CV. Pena Persada. Purwokerto
- Fauzia, W. 2023. *Edukasi Manajemen Diri Hipertensi*. Bandung. Edisi Pertama. CV. Media Sains. Bandung
- Fitriani dan Darmawati. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu dengan Kejadian *stunting* pada Balita di Desa Arongan Kecamatan Kuala Pesisir Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Biology Education*. 10(1):28.
- Gunawan dan Shofar, I. 2019. Penentuan Status Gizi Balita Berbasis Web Menggunakan Metode Z-Score. *Infotronik : Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*. 3(2):118–123.
- Herawati, E. dan Cahyawati, F. E. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Balita Usia 1-5 Tahun. *Journal of Midwifery Information (JoMI)*. 3(2):160–165.
- Hidayattullah, R. dan Rokhaidah. 2022. Pengetahuan Ibu dan Dukungan Keluarga Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*. 14(3):141–146.
- Jhoni Putra, G. 2019. *Buku Dukungan Keluarga Pada Pasien Luka Kaki Diabetik*: CV. Kanaka Media. Sidoarjo.
- Juniantari, P. M. *et al.* 2024. Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Abang I. *Jurnal Keperawatan*. 12(1):58–69.
- Kemenkes RI. 2023. *Laporan Kinerja 2022 Direktorat Pengelolaan Imunisasi, Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2023. *Peduli Kesehatan Jiwa*. Edisi Pertama. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat. Jakarta.

- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2018. *Laporan Nasional RISKESDAS 2018*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Longulo, O. J. *et al.* 2023. Asi Eksklusif Dengan Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Napande: Jurnal Bidan*. 2(1): 35–41.
- Masila dan Savitri, N. 2023. Analisis Status Gizi Dengan Perkembangan Bicara Anak Usia 3-4 Tahun. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Ma`arif Baturaja*. 8(1):114–122.
- Nalendra, A. R. A. 2021. *Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta. Jakarta
- Nursa'iidah, S. and Rokhaidah. 2022. Pendidikan, Pekerjaan Dan Usia Dengan Pengetahuan Ibu Balita Tentang Stunting. *Indonesian Jurnal of Health Development*. 4(1): 9–18.
- Octaviana, D. R. dan Ramadahni, R. A. 2021. Hakikat Manusia: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat dan Agama. *Jurnal Tawadhu*. 5(2):25–40.
- Palowa, S. S., Sudirman, A. A. dan Febriyona, R. 2023. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulango. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 4(4):6606–6615.
- Purnawati, E. W. dan Utami, S. 2023. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 0-12 Bulan di Kecamatan Loq Bahu Sungai Kunjang Samarinda. *Jurnal Kesehatan*. 2(2):16–20.
- Puspita, D. dan Wulandari, A. P. 2023. Hubungan Pengetahuan Ibu mengenai *Stunting* dengsn Kejadian *Stunting* di TK Nurul Falah Jakarta Selatan. *Jurnal of Health Development*. 4-5.
- Putri , J. E., Habibi, J. dan Wulandari. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian *Stunting* pada Balita di Puskesmas Masmambang Kabupaten Selume Tahun 2023. *Student Health Science Journal*. 10(1):7-8.
- Rahayu, A. 2018. *study guide - stunting dan upaya pencegahannya*. Cetakan Pertama. Cv. Mine. Yogyakarta

- Rahmah, A. A. *et al.* 2023. Hubungan Pendidikan Ibu dan Keterpaparan Informasi Stunting dengan Pengetahuan Ibu tentang Stunting. *Journal of Nursing Care*. 6(1):1–10.
- Rahmawati, U. H., Aini, L. dan Rasni, H. 2019. Hubungan Pelaksanaan Peran Keluarga dengan Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Arjasa, Jember. *Pustaka Kesehatan*. 7(2):112.
- Ramli, T. P., Alifia, A. dan Delima, A. 2023. Hubungan Berat Badan Lahir , Status Imunisasi , dan Riwayat Penyakit Infeksi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. *Alami Journal: Alauddin Islamic Medical Journal*. 7(2):40-47.
- Rokhaidah, Marcelina, L. A. dan Florensia, L. 2022. Pemberdayaan ibu melalui praktik dukungan keluarga untuk cegah. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*. 5(3):615–622.
- Ratrigis, D. V., Mau, D. T. dan Nahak, M. P. M. 2024. Gambaran Pengetahuan Ibu Balita tentang *Stunting* di Kelurahan Umanen Wilayah Kerja Puskesmas Umanen. *Jurnal Sahabat Keperawatan*. 6(1):57-58.
- Saputra, M. R., Malik, R. dan Fitriyasti, B. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* dengan Kejadian *Stunting* pada Anak Usia 4-13 Tahun. *Menara Ilmu*. 17(1):57.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Alfabeta. Bandung
- Sumartini, E. 2022. Studi Literatur : Riwayat Penyakit Infeksi Dan Stunting Pada Balita. *Jurnal Kesehatan Mahardika*. 9(1):55–62.
- Syam, I., Yulianita, M. E. dan Annisa, I. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Baduta Di Wilayah Kerja Puskesmas Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Mulawarman (JKMM)*. 1(2):55.
- Vasera, R. A. dan Kurniawan, B. 2023. Hubungan pemberian imunisasi dengan kejadian anak stunting di puskesmas sungai aur pasaman barat tahun 2021. *Jurnal Kedokteran STM (Sains dan Teknologi Medik)*. 6(1):87.
- Wanda, Y. D. *et al.* 2021. Riwayat Status Imunisasi Dasar Berhubungan Dengan Kejadian Balita Stunting, *Jurnal Kebidanan Malahayati*. 7(4):851–856.

- Wati, D. P. dan Ichsan, B. Hubungan Tingkat Pendapatan dan Dukungan Keluarga terhadap Kejadian *Stunting* pada Balita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*. 14(4):1382-1384.
- World Health Statistics. 2023. *World health statistics 2023, The Milbank Memorial Fund quarterly*.
- Wulandari, R. C. dan Muniroh, L. 2020. Hubungan Tingkat Kecukupan Gizi, Tingkat Pengetahuan Ibu, dan Tinggi Badan Orang Tua dengan *Stunting* di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi Surabaya *Amerta Nutr.* 2(8):100.